

Kebijakan Pelaksanaan REDD

Konferensi Nasional terhadap Pekerjaan Hijau
Diselenggarakan oleh
Organisasi Perburuhan Internasional Jakarta
Hotel Borobudur, 16 Desember 2010

Kehutanan

- REDD bukan satu-satunya kegiatan Kehutanan terkait dengan perubahan iklim.
- Kegiatan lainnya:
 - Pengelolaan Hutan Alam lestari
 - Pengelolaan Hutan Tanaman Industri lestari
 - CDM Kehutanan
 - Gerakan penanaman pohon
 - Konservasi Hutan

Kehutanan

- Semua kegiatan kehutanan yang terkait dengan pengelolaan hutan, bila dikelola secara baik, akan menjamin kelestarian hutan, sehingga fungsi hutan sebagai penyimpan karbon dapat dijamin.
- Dengan demikian maka pekerjaannya dapat disebut sebagai Green Jobs.

REDD

- a) **Penurunan emisi dari deforestasi**
(Reducing emissions from deforestation;)
- b) **Penurunan emisi dari degradasi hutan**
(Reducing emissions from forest degradation;)
- c) **Konservasi stok karbon di hutan**
(Conservation of forest carbon stocks;)
- d) **Pengelolaan hutan yang berkelanjutan/lestari**
(Sustainable management of forest;)
- e) **Penambahan stok karbon di hutan**
(Enhancement of forest carbon stocks.)

“

COP 11

- REDD mulai dibicarakan
- Disepakati untuk membahas REDD dalam 2 tahun dan melaporkannya pada COP 13.

COP 13

- Enhanced action on mitigation of climate change, including consideration of Policy approaches and positive incentives on :
 - issues relating to reducing emissions from deforestation and forest degradation in developing countries; and
 - the role of conservation, sustainable management of forests and enhancement of forest carbon stocks in developing countries;

COP 15

- We recognize the crucial role of REDD and the need to enhance removals of greenhouse gas emission by forests and agree on the need to provide positive incentives to such actions through the immediate establishment of a mechanism including REDD-plus, to enable the mobilization of financial resources from developed countries

COP 16

- *Encourages developing country Parties to contribute to mitigation actions in the forest sector by undertaking the following activities, as deemed appropriate by each Party and in accordance with their respective capabilities and national circumstances:*
 - (a) Reducing emissions from deforestation;
 - (b) Reducing emissions from forest degradation;
 - (c) Conservation of forest carbon stocks;
 - (d) Sustainable management of forest;
 - (e) Enhancement of forest carbon stocks

Mengapa REDD

- Kawasan hutan Indonesia meliputi 71% dari luas wilayah Indonesia, merupakan salah satu sumber penting bagi kehidupan manusia.
- Laju deforestasi dan degradasi hutan sudah cukup tinggi, sekitar 1 juta ha/tahun
- Deforestasi dan degradasi:
 - Meningkatkan emisi gas rumah kaca
 - Menurunkan keanekaragaman hayati
 - Menurunkan sistem pendukung kehidupan

Mengapa REDD

- REDD+ sebagai:
 - Alternatif bisnis kehutanan
 - Momentum untuk mengendalikan deforestasi
 - Mengembangkan ekonomi hijau/pekerjaan hijau

Penyebab Deforestasi dan Degradasi Hutan

- Konversi hutan untuk berbagai kepentingan.
- Tata kelola hutan yang lemah
- Partisipasi para pihak yang rendah
- Penegakan hukum yang lemah
- Masalah sosial ekonomi

Upaya mengurangi Deforestasi dan Degradasi hutan

- Peningkatan kapasitas pengelolaan hutan
- Pemberantasan *illegal logging* dan perdagangan kayu *illegal*
- Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan
- Rehabilitasi hutan dan lahan melalui berbagai skema
- Penanganan perambahan kawasan hutan

Strategi

1. Penyempurnaan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP)
2. Peningkatan Efektivitas Manajemen Hutan
3. Meningkatkan pelibatan para pihak, terutama masyarakat adat dan masyarakat di sekitar hutan
4. Penguatan Sistem Penegakan Hukum

Pendukung Pelaksanaan REDD

- Kelembagaan REDD (SATGAS REDD)
- Kelembagaan pendanaan REDD
- Pengembangan instrumen pengukuran, pelaporan dan verifikasi REDD
 - REL
 - Sistem MRV
- Penetapan lokasi prioritas pelaksanaan REDD
- Pengembangan kapasitas SDM dan kapabilitas institusi pelaku REDD

Terimakasih

Draft Guideline Penyusunan Stranas

- To address drivers of deforestation and forest degradation, land tenure issues, forest governance issues, gender considerations and safeguards identified in paragraph 2 of annex II
- Ensuring the full and effective participation of relevant stakeholders, inter alia, indigenous people and local communities

Draft Guideline Penyusunan Stranas Menurut UNFCCC

- To address, inter alia, drivers of deforestation and forest degradation, land tenure issues, forest governance issues, gender considerations and safeguards identified in paragraph 2 of annex II
- Ensuring the full and effective participation of relevant stakeholders, inter alia, indigenous people and local communities